

ANALISIS BUTIR SOAL PENILAIAN TENGAH SEMESTER MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS X

Yeni Eka Prawista, Universitas PGRI Adibuana Surabaya

Rufi'i, Universitas PGRI Adibuana Surabaya

e-mail: rufii@unipasby.ac.id

Abstract

Analysis using SPSS to determine the quality of questions, question validity, reliability, difficulty level, and discriminatory power. Data were obtained from the results of the Mid-Semester Exam of 10th-grade students in Vocational High School using 20 multiple-choice questions. Analysis was conducted using SPSS version 25. From this study, the following results were obtained: (1) 20 questions were deemed valid, (2) 20 questions were considered reliable, (3) in the assessment of the difficulty level, 17 questions were of moderate difficulty, and 3 questions were of easy difficulty, and (4) the quality of questions based on the discriminatory power test revealed 8 questions in the excellent category, 9 questions in the good category, and 3 questions in the moderate category.

Keywords: analysis, mid-semester exam, questions

Abstrak

Analisis menggunakan SPSS untuk mengetahui kualitas soal, validitas soal, realibilitas, tingkat kesukaran dan daya beda. Data diperoleh dari hasil Ujian Tengah Semester siswa kelas X SMK menggunakan soal pilihan ganda sebanyak 20 butir soal. Analisis menggunakan SPSS versi 25. Dari penilitan ini diperoleh hasil (1) 20 soal dinyatakan valid, (2) 20 soal dinyatakan reliabel (handal) (3) pada uji tingkat kesukaran didapatkan 17 soal dengan kesulitan sedang, dan 3 soal dengan tingkat kesulitan mudah (4) kualitas soal berdasar uji daya beda diperoleh 8 soal kategori unggul, 9 soal kategori baik, 3 soal kategori sedang.

Kata Kunci : analisis, ujian tengah semester, soal

PENDAHULUAN

Evaluasi memegang peran penting dalam berbagai aspek kehidupan sehari-hari. Tanpa disadari, aktivitas mengevaluasi dilakukan secara teratur, baik untuk diri sendiri, orang lain, maupun kegiatan sosial. Arikunto (2012:3) mendefinisikan evaluasi sebagai upaya untuk menilai,

yang memerlukan pengukuran sebelumnya. Misalnya, dalam memilih suatu barang, pengukuran terlebih dahulu dilakukan untuk memastikan ukuran yang sesuai sebelum melakukan penilaian terhadap barang tersebut.

Di dunia pendidikan, sasaran evaluasi seringkali berfokus pada hasil belajar yang dicapai setelah proses

pembelajaran berlangsung. Abdurrahman (Jihad, 2013:144) mendeskripsikan hasil belajar sebagai kemampuan yang diperoleh siswa setelah mereka mengikuti kegiatan belajar. Untuk mengukur hasil belajar ini, tes seringkali digunakan sebagai alat evaluasi utama. Arikunto (2012:66) menjelaskan bahwa tes adalah prosedur yang digunakan untuk mengukur sesuatu sesuai dengan aturan yang telah ditentukan. Dalam proses evaluasi, penting untuk memastikan bahwa tes memiliki kualitas yang baik agar data yang dihasilkan dapat diandalkan.

Tes dalam konteks pendidikan berfungsi sebagai instrumen untuk mengeksplorasi kemampuan-kemampuan tertentu siswa dan membedakan antara kemampuan satu dengan yang lainnya. Untuk itu, Arikunto (2012:72) menekankan bahwa tes yang berkualitas harus memenuhi kriteria seperti validitas, reliabilitas, objektivitas, praktikabilitas, dan efisiensi biaya. Selain itu, penting juga untuk memastikan bahwa soal-soal tes disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku agar tes tersebut dapat mengukur pencapaian sesuai dengan kurikulum. Jika soal-soal ujian tidak sesuai dengan kompetensi dasar dalam kurikulum, maka tujuan dari ulangan akhir semester tidak akan tercapai secara efektif.

Berdasarkan pengamatan awal, diketahui bahwa soal-soal Penilaian Tengah Semester (PTS) Genap mata

pelajaran Bahasa Indonesia yang digunakan untuk kelas X SMK dibuat oleh Guru Pengampu mata pelajaran Nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) mata pelajaran Bahasa Indonesia yang harus dicapai oleh siswa yaitu 75. Hal tersebut menjadi tantangan tersendiri bagi siswa karena harus belajar lebih giat, sedangkan guru memiliki tanggung jawab yang berat dalam kegiatan pembelajaran dan evaluasi hasil belajar. Guru harus membuat soal yang berkualitas baik agar dapat mengukur ketercapaian KKM.

Kualitas soal baik atau tidak dapat diketahui dengan melakukan analisis butir soal.

Penelitian ini dilengkapi dengan tinjauan pustaka atau penelitian relevan untuk mengetahui keaslian karya ilmiah ini yaitu Karzuni (2011) Universitas Negeri Semarang meneliti “Analisis Butir Soal Penilaian Tengah Semester (PTS) Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMK Kelas X Semester Gasal Tahun Ajaran 2010/2011 (Studi Kasus SMK Muhammadiyah Unggaran)”. Penelitian Karzuni bertujuan untuk mengetahui bagaimana kualitas butir soal ulangan akhir semester (UAS) mata pelajaran Bahasa Indonesia bila ditinjau dari segi (a) kesesuaian dengan kompetensi kurikulum yang berlaku, (b) penyebaran soal, (c) validitas dan reliabilitas butir soal (d) daya beda soal

Berdasarkan latar belakang diatas permasalahan penelitian ini dapat

dirumuskan sebagai berikut: Bagaimana tingkat kesukaran soal, daya pembeda, validitas, dan reliabilitas soal Ulangan Akhir Semester genap mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas X SMK di Kota Probolinggo tahun ajaran 2023/2024

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif yang bertujuan memberikan proyeksi, secara objektif pada subjek penelitian (Syahrial&Jailani, 2023). Tujuan penelitian ini adalah menguji tingkat validitas, realibilitas, indeks kesukaran, dan daya pembeda soal. Urutan penelitian ini adalah (1) Penyusunan kisi kisi soal, kartu soal dan soal, (2) Pendistribusian soal melalui ulangan harian, (3) pengumpulan dan pengolahn data dari responden/peserta didik (4) analisis data menggunakan Software SPSS 25 (5) penarikan kesimpulan dari hasil analisis.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2023 dengan cara pengambilan nilai ulangan harian pada peserta didik Kelas 10 SMK.

Data pada penelitian ini adalah soal pilihan ganda yang disusun untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik pada materi Teks Hikayat berdasarkan pada indicator di tabel 1. Soal yang diujikan sebanyak 20 butir soal yang di sebar pada 20 peserta didik kelas 10 SMK.

No.	Indikator
1.	Mengetahui bahwa hikayat merupakan karya sastra lama
2.	Memahami nilai hikayat yang paling dominan pada teks
3.	Menentukan konjungsi pada teks hikayat
4.	Menentukan majas pada teks hikayat
5.	Menentukan makna tersirat pada teks hikayat

Uji statistik untuk mengetahui kualitas soal dilakukan berdasarkan empat instrumen yaitu 1) validitas, 2) reliabilitas, 3) indeks kesukaran, dan 4) daya pembeda soal (Sukendra & Atmaja, 2020). Langkah pertama pengujian yaitu (1) melakukan uji validitas untuk mengetahui tingkat ke validan soal yang digunakan sebagai bahan penelitian, (2) Uji realibilitas, untuk mengetahui konsistensi butir soal apabila digunakan secara berulang (Ida & Musyarofah, 2021). Pengukuran tingkat kesukaran butir soal dihasilkan berdasarkan perbandingan jumlah respon salah dan benar (Baskoro, 2020)

Indeks daya pembeda butir soal diklasifikasikan berdasarkan kualitas soal tersebut yang dapat dirujuk dari nilai akhir yang diperoleh setiap responden (Nurhalimah et al., 2022) . Nilai tersebut yang dijadikan sebagai rujukan pada uji pearson product moment untuk mengklasifikasikan nilai rhitung pada setiap butir soal untuk memperoleh indeks daya pembeda.

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian ini dipaparkan oleh peneliti meliputi hasil perhitungan tingkat kesukaran, daya pembeda, validitas, dan reliabilitas soal berupa soal bentuk pilihan ganda, hasil analisis tingkat kesukaran disajikan pada tabel 1

Tabel 1 Tingkat Kesukaran

Tingkat Kesukaran	Soal	Jumlah
Sangat Sukar $P < 0,00$		0
Sukar 0,00-0,30		
Sedang 0,31-0,70	1,3,4,5,6,7,8,9,10,12,13,14,15,16,17,18,20	17
Mudah 0,71-1,00	2,11,19	3

Tabel Indeks Daya Pembeda

Indeks Daya Pembeda	Kriteria
Negatif 0,00-0,19	Rusak
0,20-0,29	Buruk
0,30-0,39	Sedang
0,40-0,70	Baik
0,71-1,00	Baik Sekali
	Unggul

Uji validitas dilakukan dengan mengkombinasikan nilai *pearson correlation* dengan signifikansi yang diperoleh, nilai yang diperoleh harus positif dan didukung nilai signifikansi < 0.05 . Hasil pengujian dengan

menggunakan *pearson correlation* dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2 Hasil Uji Validitas

NO SOAL	PEARSON CORELATION	KESIMPULAN
SOAL 1	.914**	Valid
SOAL 2	.565**	Valid
SOAL 3	.755**	Valid
SOAL 4	.522*	Valid
SOAL 5	.457*	Valid
SOAL 6	.914**	Valid
SOAL 7	.450*	Valid
SOAL 8	.914**	Valid
SOAL 9	.637**	Valid
SOAL 10	.741**	Valid
SOAL 11	.522*	Valid
SOAL 12	.468*	Valid
SOAL 13	.876**	Valid
SOAL 14	.522*	Valid
SOAL 15	.737**	Valid
SOAL 16	.683**	Valid
SOAL 17	.755**	Valid
SOAL 18	.799**	Valid

NO SOAL	PEARSON CORELATION	KESIMPULAN
SOAL 19	.565**	Valid
SOAL 20	0,332	Valid

Uji Realibilitas berdasarkan *cronbach alpha* membandingkan antara hasil uji dengan besaran 0,06. Apabila hasil uji lebih besar dari 0,06, maka butir soal dinyatakan reliabel, pada objek penelitian ini nilai *cronbach alpha* sebesar 0,931 maka dapat dinyatakan bahwa hasil tersebut reliabel seperti pada tabel 4.

Tabel 4. Hasil Uji Realibity

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	20	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	20	100.0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			
Reliability Statistics			
Cronbach's Alpha		N of Items	
.931		20	

Indeks kesukaran butir soal dilakukan untuk mengidentifikasi tingkat kesukaran masing masing butir soal dengan membandingkan hasil uji dan indeks kesukaran butir soal pada tabel 5. Hasil uji menunjukkan butir soal berada pada level mudah dan

sedang dengan presentasi 15% soal berada di kategori mudah dan 85% soal berada di kategori sedang. Hasil lebih rinci dipaparkan pada tabel 6.

Tabel Tingkat Kesukaran

Tingkat Kesukaran	Soal	Jumlah
Sangat Sukar P<0,00		0
Sukar 0,00-0,30		
Sedang 0,31-0,70	1,3,4,5,6,7,8,9,10,12,13,14,15,16,17,18,20	17
Mudah 0,71-1,00	2,11,19	3

Tabel Indeks Kesukaran Butir Soal

SOAL	NILAI r Hitung	Kriteria
1	0.35	Sedang
2	0.85	Mudah
3	0.70	Sedang
4	0.70	Sedang
5	0.55	Sedang
6	0.35	Sedang
7	0.60	Sedang
8	0.35	Sedang
9	0.65	Sedang
10	0.40	Sedang
11	0.80	Mudah
12	0.70	Sedang
13	0.40	Sedang

14	0.70	Sedang
15	0.70	Sedang
16	0.45	Sedang
17	0.70	Sedang
18	0.45	Sedang
19	0.85	Mudah
20	0.60	Sedang

Uji daya pembeda soal berfungsi untuk menggambarkan perbedaan kemampuan yang dimiliki oleh masing-masing responden dan membandingkannya dengan kategori daya pembeda soal pada tabel 3. Pada penelitian ini diperoleh hasil uji daya pembeda soal menyatakan 8 butir soal kategori unggul. 9 soal kategori baik sekali dan 3 soal pada kategori sedang. Berikut data lebih akurat dapat dilihat pada tabel 7.

Tabel 6 Indeks Daya Pembeda

Indeks Daya Pembeda	Kriteria
Negatif	Rusak
0,00-0,19	Buruk
0,20-0,29	Sedang
0,30-0,39	Baik
0,40-0,70	Baik Sekali
0,71-1,00	Unggul

Tabel 7 Uji Daya Beda

	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Kriteria
soal_1	.899	.921	Unggul
soal_2	.523	.929	Baik Sekali

soal_3	.720	.925	Unggul
soal_4	.464	.930	Baik Sekali
soal_5	.388	.932	Sedang
soal_6	.899	.921	Unggul
soal_7	.382	.932	Sedang
soal_8	.899	.921	Unggul
soal_9	.586	.928	Baik Sekali
soal_10	.702	.925	Unggul
soal_11	.471	.930	Baik Sekali
soal_12	.406	.931	Baik Sekali
soal_13	.855	.922	Unggul
soal_14	.464	.930	Baik Sekali
soal_15	.700	.926	Baik Sekali
soal_16	.635	.927	Baik Sekali
soal_17	.720	.925	Unggul
soal_18	.766	.924	Unggul
soal_19	.523	.929	Baik Sekali
soal_20	.258	.934	Sedang

SIMPULAN

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa soal Ujian Tengah Semester ganjil yang di ujikan pada siswa kelas X SMK menghasilkan soal

yang Valid berdasar dari uji validitas, serta memiliki tingkat realibilitas yang baik karena memiliki nilai $< 0,06$ yang berarti soal tersebut reliabel. Soal yang diujikan juga memiliki Tingkat kesukaran sebesar 85% mudah dan 15 Sedang. Untuk hasil uji daya beda diperoleh hasil 40 %soal kategori unggul, 45 %kategori baik, dan 15% pada kategori sedang.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. (2012). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Jihad, Asep dan Abdul Haris. (2013). *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.

Karzuni. (2011). *Analisis Butir Soal Ulangan Semester (UAS)*. lib.unnes.ac.id/11148/1/10045.pdf. (Diunduh 11 mei 2017)

Solehah, Rohmah. (2015). *Analisis Butir Soal*. lib.unnes.ac.id/23142/1/2701409042.pdf. (Diun-duh 11 Mei 2017)

Sudijono, Anas. (2008). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta